

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yang merujuk pada jenis penelitian dimana peneliti secara aktif terlibat dilokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian lapangan, juga dikenal sebagai penelitian empiris, biasanya melibatkan pembuatan catatan lapangan yang sangat mendalam kemudian dikodekan dan dianalisis menggunakan berbagai metode (Moleong, 2014, hlm. 26). Ini adalah kajian rinci, mendalam dan menyeluruh tentang bagaimana Lembaga Keuangan Syariah dan Pemerintah Daerah bersinergi untuk mendorong UMKM di Kota Banjarmasin.

Jenis pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sugiyono menyatakan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif mengacu pada penelitian yang berbasis pada filsafat postpositivisme. Metode ini digunakan untuk menyelidiki kondisi objek ilmiah, dengan peneliti sebagai alat utama. Data dikumpulkan dengan teknik triangulasi, dan analisisnya dapat deduktif atau induktif. Hasil penelitian ini cenderung menunjukkan makna dan generalisasi daripada deduksi (Sugiyono, 2020, hlm. 18). Penelitian deskriptif kualitatif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran, deskripsi, penjelasan, jawaban, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah yang sedang diteliti. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mempelajari individu, kelompok, atau peristiwa dengan cara yang paling mendalam dan sedetail mungkin.

B. Lokasi Penelitian

1. BSI KCP Banjarmasin Pasar Cempaka Jl. Niaga Utara No.7, Kertak Baru Iilir, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70234. Penulis memilih lokasi penelitian ini karena BSI KCP Banjarmasin Pasar Cempaka memberikan akses mudah ke objek penelitian dan memiliki data yang relevan dengan penelitian penulis. Pemilihan lokasi penelitian di dasarkan pada kombinasi, mudah diakses, ketersediaan data serta dukungan dari pihak terkait yang membantu mencapai tujuan penelitian penulis.
2. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin Jl. Komp. Semanda, Kec. Banjarmasin Timur., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Penulis memilih lokasi penelitian ini karena dinas tersebut memiliki fokus yang sesuai dengan topik penelitian, seperti pengembangan usaha mikro dan memiliki data dan informasi yang relevan dan memudahkan pengumpulan data dan analisis data.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah BSI KCP Banjarmasin Pasar Cempaka dan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin. *Purposive sampling* sebuah teknik penarikan sampel yang tidak bergantung pada probabilitas, digunakan untuk mengambil subjek (Sugiyono, 2020, hlm. 113). Kriteria yang dipenuhi oleh subjek penelitian adalah tiga individu yang memahami, memahami peran mereka, dan bersedia memberikan informasi.

Penelitian ini berfokus pada Peran Sinergitas Lembaga Keuangan Syariah dan Pemerintah Daerah dalam Mendorong UMKM di Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi atau keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah. Dalam penelitian, data ini digunakan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang dibuat untuk memahami dan menganalisis suatu fenomena (Sudaryono, 2019, hlm. 216). Data yang dikaji dan digali dalam penelitian ini diantaranya mengenai:

- a. Peran sinergitas lembaga keuangan syariah dan pemerintah daerah di Kota Banjarmasin.
- b. Bentuk sinergitas lembaga keuangan syariah dan pemerintah daerah dalam mendorong UMKM di Kota Banjarmasin.

2. Sumber data

Sumber data penelitian ini adalah data primer, yang berarti informasi langsung dari sumber, seperti kata-kata, tindakan, atau elemen lainnya yang relevan. Untuk menjamin kelengkapan data dalam penelitian ini, informan utamanya adalah petugas KUR di BSI KCP Banjarmasin Pasar Cempaka dan staf operasional. Pegawai bagian UMKM di Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin yang diteliti memenuhi kriteria sebagai pendukung.

E. Metode Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar sebelumnya. Peneliti ini menggunakan wawancara juga dikenal sebagai wawancara untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan yang diwawancarai. Metode ini bergantung pada laporan diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan pribadi yang dimiliki informan yang diwawancarai (Sugiyono, 2020, hlm. 195). Penulis mengadakan wawancara dengan para informan yang dapat memberikan informasi penting untuk penelitian. Pertanyaan diajukan kepada para informan dan jawaban mereka dicatat atau direkam. Wawancara ini dapat dilakukan secara langsung antara penulis dan informan (Craswell, 2015, hlm. 272).

F. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis data setelah melakukan wawancara dan dokumentasi. Tujuan mereka adalah untuk menampilkan data dan informasi yang mereka peroleh, kemudian menganalisis sumber data tertulis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari gagasan Miles dan Huberman dan melibatkan penggunaan pendekatan analisis data kualitatif yang berinteraksi secara aktif untuk mencapai titik kejenuhan data (Sugiyono, 2020, hlm. 321). Tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*), merupakan tahap awal penelitian yang sangat penting. Sebelum terjun ke lapangan, peneliti

mengumpulkan hasil penelitian sebelumnya, membaca publikasi, merujuk pada buku, dan mengumpulkan data sekunder yang relevan tentang UMKM. Informasi ini mencakup penelitian sebelumnya dan berbagai publikasi di media sosial yang berkaitan dengan UMKM di Kota Banjarmasin.

2. Reduksi Data (*Reduction Data*), yaitu merangkum. Mencari kesesuaian antara pertanyaan satu dengan pertanyaan yang lain, memilih hal-hal yang penting dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan menemukan kejelasan makna jawaban. Selama pengumpulan data untuk penelitian ini, peneliti berfokus pada bagaimana lembaga keuangan syariah dan kebijakan pemerintah daerah bekerja sama untuk mendorong usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Banjarmasin.
3. Penyajian Data (*Display Data*), yaitu penyajian data. Jika data disajikan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, atau format naratif lainnya, peneliti akan lebih mudah membuat kesimpulan.
4. *Conclusion drawing/verifikasi data*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dibuat masih hanya sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung langkah-langkah pengumpulan data berikutnya.